

BAB V**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN****A. Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis data seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, terkait dengan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional dengan disiplin kerja guru, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 57.97. Dimana guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah masih tergolong cukup, karena persentase kecenderungan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dari guru diperoleh sebesar 73,33 % berada pada kategori cukup.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel kecerdasan emosional terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 28.01 %. Dimana guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki kecerdasan emosional masih tergolong cukup, karena persentase kecenderungan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dari guru diperoleh sebesar 73,33 % berada pada kategori cukup.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional dengan disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel kecerdasan emosional terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 86.36 %. Dimana guru SMP Negeri di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memiliki persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional masih tergolong cukup, karena persentase kecenderungan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional dari guru diperoleh sebesar 74,66 % berada pada kategori cukup.

B. Implikasi

Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang lebih baik dan kecerdasan emosional yang baik sehingga disiplin kerja guru dapat meningkat. Dengan terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan dengan disiplin kerja guru yang menunjukkan semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka disiplin kerja guru juga semakin baik, semakin baik kecerdasan emosional maka disiplin kerja guru juga semakin baik. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan Disiplin Kerja Guru Melalui Peningkatan Persepsi Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Penting bagi kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah untuk menerapkan kemampuan dalam menggerakkan segala sumber daya manusia yang ada pada dirinya. Apabila kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasional di sekolah, maka kepala sekolah akan dapat memimpin sekolah dengan baik. Seorang kepala sekolah perlu mengenali dan mengelola gaya kepemimpinan dengan tepat. Implikasinya kepala sekolah sangat perlu untuk menggunakan berbagai gaya kepemimpinan situasional sesuai dengan keadaan dan kondisi sekolah yang dipimpinnya. Sebagai seorang kepala sekolah perlu membangun persepsi bagi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

Banyak kepala sekolah yang secara egoistis menganggap bahwa minta maaf adalah perbuatan yang merendahkan jabatan dan harga diri, padahal minta maaf adalah merupakan suatu koreksi diri sehingga membuat suatu perubahan yang lebih baik ke masa yang akan datang. Selain itu, kepala sekolah juga perlu melatih diri dalam berempati karena dapat memunculkan hubungan yang baik dan kerjasama yang baik antara guru-guru. Kepala sekolah juga perlu melatih dan membiasakan diri untuk mendengarkan, memberikan informasi yang jelas kepada guru.

2. Upaya Peningkatan Disiplin Kerja Guru Melalui Peningkatan Kecerdasan Emosional

Untuk meningkatkan disiplin kerja guru melalui kecerdasan emosional, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak khususnya kepala sekolah. Kepala sekolah memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada guru untuk melaksanakan dan mengelola tugasnya secara mandiri. Sebagai pemimpin, kepala

sekolah merupakan orang yang turut menentukan kebijakan yang berkenaan dengan kelangsungan sistem organisasi, pemberian kompensasi, penghargaan dan hal lainnya agar guru merasa puas dalam bekerja.

Sebagai seorang kepala sekolah perlu menciptakan bagaimana disiplin kerja guru itu dapat terbangun dengan baik diperlukan kecerdasan emosi yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengenali dan mengelola emosi yang baik, kepala sekolah segera memperbaiki diri demi mencapai kemajuan sekolah yang lebih baik. Dalam kondisi dan situasi bagaimanapun, kepala sekolah harus dapat mengendalikan emosinya dengan baik agar disiplin kerja guru di sekolah dapat tercapai dengan yang diinginkan. Kepala sekolah juga harus mampu untuk memahami, merasakan dan merespon guru dengan melibatkan emosi dengan tulus secara personal maupun interpersonal. Dengan demikian guru tersebut akan menunjukkan disiplin kerja guru yang baik.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka disarankan kepada :

1. Kepala Sekolah

- a. Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sebaiknya kepala sekolah sebaiknya semakin meningkatkan kualitas kepemimpinannya serta membangun hubungan yang baik dengan para guru sehingga tercipta satu komitmen untuk meningkatkan disiplin kerja yang baik.
- b. Kecerdasan emosional, kepala sekolah sebaiknya harus mampu untuk memahami, merasakan, dan merespon guru dengan melibatkan emosi

secara tulus secara personal maupun interpersonal. Dengan demikian guru tersebut akan menunjukkan disiplin kerja yang tinggi.

2. Guru

- a. Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, sebaiknya guru bersedia melaksanakan perbaikan tugas dengan lapang dada jika memperoleh kritik dari rekan-rekan guru lain dan teguran dari kepala sekolah dan hadir dalam melaksanakan tugas di sekolah sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama.
- b. Kecerdasan emosional, sebaiknya guru berlatih mengenali emosinya dan emosi orang lain. Perlu menyadari dirinya sebagai seorang guru yang baik yaitu mampu memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik, bersikap tenang dalam menghadapi siswa yang nakal dan rebut, tidak menunjukkan wajah yang kesal jika gagal menghadapi masalah pembelajaran, segera memperbaiki diri jika ada kesalahan yang diperbuat serta mengutamakan tugas mengajar dari pada tugas yang lain di luar tugas sebagai guru. Sehingga tercipta disiplin kerja yang tinggi di sekolah.

3. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Kepemimpinan kepala sekolah, sebaiknya Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi seperti kenaikan pangkat otomatis dan atau bahkan promosi untuk menduduki jabatan-jabatan yang lebih tinggi dan juga untuk memberikan peringatan bahkan hukuman tapi mendidik kepada kepala sekolah dan guru-guru yang berdisiplin kerja yang tinggi.

- b. Kecerdasan emosional, sebaiknya Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dalam mengangkat guru atau kepala sekolah terlebih dahulu mengadakan pelatihan-pelatihan agar dapat mengukur kemampuan terhadap kecerdasan emosional guru tersebut agar dalam melaksanakan tugas nantinya bila sudah bekerja mereka akan menunjukkan disiplin kerja yang tinggi.

4. Peneliti Lain

Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan hubungan dengan disiplin kerja guru mengingat belum dapat diperoleh hasil dan tujuan yang maksimal dalam penelitian ini akibat adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini.